

RINGKASAN

PENGOLAHAN TANAH PADA FASE PEMELIHARAAN TANAMAN TEMBAKAU DI KOPERASI AGROBISNIS TARUTAMA NUSANTARA JEMBER, Rifqi Ubaidillah Yahya, NIM A43201915, Tahun 2024, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, dibawah bimbingan Rahmawati, S.P,M.P.(Pembimbing Internal).

Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara atau yang biasa disingkat Kopa TTN merupakan salah satu perusahaan atau unit agribisnis di Kabupaten Jember yang bergerak dibidang budidaya dan ekspor tembakau untuk bahan baku cerutu. Jenis tembakau yang dibudidayakan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan varietas Tembakau Besuki Na Oogst 382 (Hybrid 382).Pemeliharaan tanaman tembakau terdiri dari penyiraman, penyulaman, pemupukan, pengguludan, pengendalian hama penyakit, dan membentuk kuping kuda. Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai tanggal 29 januari – 24 Mei 2024,

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Tujuan khusus kegiatan Magang adalah Menjelaskan alur proses pengolahan tanah pada fase pemeliharaan tanaman tembakau di Koperasi Tarutama Nusantara (KOPATTN).Mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi dalam pelaksanaan alur proses pengolahan tanah pada fase pemeliharaan tanaman tembakau di Koperasi Tarutama Nusantara (KOPA TTN).

Proses guludan dan kuping kuda merupakan salah satu proses pemeliharaan yang perlu di perhatikan, Karena proses pengguludan merupakan salah satu faktor untuk mempercepat pertumbuhan tanaman, dan bertujuan untuk menggemburkan tanah sehingga memudahkan masuknya udara ke dalam tanah atau memperbaiki aerasi tanah, sehingga tembakau dapat tumbuh dengan tegak dan tidak mudah roboh saat terkena angin. Sedangkan proses kuping kuda bertujuan agar daun.Terangsang keluar lebih cepat mengejar arah sinar matahari dan tanaman

cepat bertumbuh besar, dan untuk memperkokoh batang sehingga pertumbuhan tanaman menjadi kuat.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang ini yaitu metode observasi, metode praktik lapang, metode dokumentasi, metode wawancara, metode studi literatur. Hasil yang di dapat yaitu penulis dapat mengetahui dan memahami pelaksanaan kegiatan proses pemeliharaan tanaman khususnya pada pengguludan dan kuping kuda.